

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Daring

Aruna Aushillah Pangestuti, Erni Mustakim, Ujang Efendi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: arunaaushillah@gmail.com

Article Info

Received: 1 April 2022
Revision: 15 April 2022
Published: 30 April 2022

Keywords:

online learning outcomes,
motivation, students..

Abstract

The problem in this research is that the learning outcomes in class IV of SD Negeri 2 Hajimena are still low below the minimum completeness criteria. The purpose of this study was to determine the effect of students' learning motivation on learning outcomes in online learning at SD Negeri 2 Hajimena. The method in this research is ex post facto with quantitative research type. The population and sample consisted of 67 students in grade IV SDN 2 Hajimena. The sampling technique used was total sampling. The data collection technique used a student learning motivation questionnaire which revealed 25 statements. The instrument trial used validity and reliability tests. The data analysis technique used a simple linear regression test. The results of data analysis stated that there was an influence between the participants' learning motivation on learning outcomes in the brave learning of the students of SD Negeri 2 Hajimena with a low category.

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini hasil belajar dalam pembelajaran daring kelas IV SD Negeri 2 Hajimena masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring SD Negeri 2 Hajimena. Metode dalam penelitian ini adalah ex post facto dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel terdiri atas 67 peserta didik di kelas IV SDN 2 Hajimena. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar peserta didik yang berjumlah 25 pernyataan. Uji coba instrumen menggunakan uji validitasnya dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring peserta didik SD Negeri 2 Hajimena dengan kategori rendah.

Kata Kunci: hasil belajar daring, motivasi belajar, peserta didik

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus yang mana virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini pertama kali terjadi di Wuhan Cina yang membuat kedaruratan kesehatan masyarakat dan meresahkan dunia hingga menyebar ke berbagai negara dan salah satu negara yang terkena dampak dari wabah ini adalah Indonesia. Virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat dan juga berdampak di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan termasuk ke dalam dunia pendidikan.

Dampak COVID-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama para pendidik, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat pandemi yang tinggi universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup juga berlaku sampai tingkat sekolah dasar (Fredy & Anggawirya, 2020). Selain itu, dampak COVID-19 juga meliputi keterbatasan penguasaan teknologi antara pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas dan kurangnya minat untuk belajar (Amalia & Sa'adah, 2020).

Menurut Feni (2014) menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan memenuhi kebutuhan hidup tanpa bantuan orang lain". Tujuan pendidikan akan tercapai melalui proses pembelajaran. Akan tetapi dengan adanya wabah saat ini membuat proses pembelajaran dari yang tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan), tetapi dalam keadaan seperti ini pendidik masih tetap menjalankan kewajibannya sebagai pengajar, dan pendidik harus memastikan peserta didik dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada peserta didik. Menurut Isman dalam Aji & Dewi (2020) adanya pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, serta peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan aplikasi seperti classroom, video conference,

telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizona (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi lainnya seperti internet.

Mustofa, dkk (2019) menyatakan bahwa “Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dengan murid, peserta didik bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui pendidik dan juga pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video”.

Namun, hal tersebut tidak berjalan dengan lancar karena tidak semua pendidik mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran. Maka pembelajaran daring perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan baik. Melalui pembelajaran daring juga peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri dimana peserta didik mencari tahu atau mencari pemahaman sendiri tentang materi yang diberikan pendidik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengetahui suatu mata pelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan terlebih dalam pembelajaran daring.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh/daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran baik secara online dan tatap muka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah berjalan dengan baik atau belum. Evaluasi pembelajaran pada umumnya memiliki batas nilai minimum yang membuktikan bahwa tujuan pendidikan telah tercapai. Tujuan pendidikan dapat dikatakan belum tercapai apabila seorang peserta didik mendapat nilai yang rendah atau kurang dari minimum pada akhir evaluasi pembelajaran.

Salah satu tinggi dan rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfaliza & Hiendrasti (2021) menunjukkan bahwa "Pemberian motivasi belajar sangat penting dan berpengaruh khususnya dalam menunjang hasil belajar karena motivasi merupakan penggerak yang mendorong peserta didik untuk bersungguh-sungguh dan dapat memberikan semangat dalam belajar"

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwahid (2021) yang menyatakan bahwa hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran daring memberikan konstribusinya yang rendah, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal selain itu juga karena kecerdasan anak itu sendiri.

Motivasi belajar dapat menjadikan penggerak dalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar yang baik. Apabila kegiatan belajar memiliki arah, maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan mudah. Seorang pendidik harus memiliki strategi pembelajaran atau gaya pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat memiliki motivasi belajar yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara daring. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) yang menyatakan bahwa peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring ditunjukkan dengan adanya pendidik sebagai motivator, perencana, dan pengarah.

Berdasarkan lembar wawancara yang dilakukan oleh Wali kelas IV dan peserta didik kelas IV dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang tidak mengerti pembelajaran daring, ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, banyak peserta didik yang tidak termotivasi dalam pembelajaran daring dan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses internet karena tidak mempunyai fasilitas pribadi seperti Handphone yang mendukung pembelajaran secara online.

Kendala lain yang dihadapi yaitu dari orang tua, bahwa sering sekali merasa kesulitan dalam membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik karena beberapa orang tua ada yang sibuk bekerja sehingga orang tua kurang perhatian dengan tugas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, berdasarkan pra survey studi awal dokumentasi penulis memperoleh data nilai

ketuntasan ujian tengah semester seluruh kelas IV yang bersumber dari dokumen sekolah SD Negeri 2 Hajimena. dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada kelas IVA yang terdiri dari 23 peserta didik, kelas IVB yang terdiri dari 21 peserta didik, dan kelas IVC yang terdiri dari 23 peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata masing mata pelajaran banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2017 menyebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan beracuan pada kriteria. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan data nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran tematik dalam pembelajaran daring peserta didik SD Negeri 2 Hajimena diketahui bahwa banyak peserta didik yang mempunyai nilai rata-rata masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu ≤ 70 . Penyebab rendahnya hasil belajar karena proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan pendidik dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kondisi ini membuat pendidik untuk mengubah strategi dan metode pengajarannya yang tepat selama proses pembelajaran di rumah. Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat COVID-19. Maka pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi yang tepat dalam masa COVID-19. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik membuat judul yaitu "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Daring".

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik Populasi dan sampel terdiri atas 67 peserta didik di kelas IV SDN 2 Hajimena. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebelum memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 2

Hajimena dilakukan uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu 20 orang peserta didik diambil di luar dari sampel dan merupakan bagian dari subjek penelitian, menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket, menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen, menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel, melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik diperoleh peneliti menggunakan dokumen hasil ulangan akhir semester dilakukan studi dokumentasi dari seluruh wali kelas IV SD Negeri 2 Hajimena. Menganalisis penelitian data untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring kelas IV SD Negeri 2 Hajimena. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

Teknik Analisis Data

Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui pengaruh untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah terdapat pengaruh mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Hajimena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring sebesar 0,271 bertanda positif dengan kriteria rendah. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Hajimena. Hal ini diperkuat oleh Djaali (2015) menyatakan bahwa “motivasi salah satu faktor psikis yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini dimaksud apabila peserta didik memiliki motivasi yang

tinggi akan suatu pembelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan, begitu juga sebaliknya apabila peserta didik memiliki motivasi yang rendah pada suatu pembelajaran maka akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Dari banyaknya teori belajar, teori belajar yang mendukung antara motivasi belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran daring adalah teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh B.F Skinner yang menyatakan bahwa teori ini berisi penjelasan mengenai cara belajar atau bagaimana peserta didik memperoleh informasi dengan cara memotivasi belajar peserta didik sebagai stimulus dan peningkatan hasil belajar sebagai respon, hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi motivasi belajar jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka semakin meningkat hasil belajar yang akan dicapai.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian relevan yang dijadikan acuan yaitu Nurfaliza dan Hiendarasti (2021), Amelia (2020), Karimah (2021), dan Ningsih (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh dengan hasil belajar dalam pembelajaran daring. Kesamaan dengan penelitian ini dibuktikan dengan 27,10% dengan hasil belajar dalam pembelajaran daring. Artinya salah satu sebab tingginya hasil belajar adalah disebabkan karena faktor penunjang yaitu motivasi belajar. Namun, peneliti berasumsi bahwa perbedaan taraf hubungan antara yang dilakukan peneliti dengan peneliti relevan adalah terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian merupakan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pelaksanaan dari awal hingga akhir penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan adalah sebagai berikut.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran daring adalah motivasi belajar peserta didik, sedangkan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran daring, seperti fasilitas belajar dan minat belajar.

Ketika pengambilan data dalam pengisian angket terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius dalam mengerjakannya dan jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran daring peserta didik SD Negeri 2 Hajimena dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar merupakan bagian dari faktor internal. Ada banyak faktor selain dari motivasi belajar yang tidak diteliti oleh peneliti diantaranya adalah kecerdasan, bakat, minat, dan kesiapan belajar.

Faktor lain tersebut memungkinkan memiliki persentase hubungan yang lebih kuat. Selanjutnya motivasi belajar merupakan faktor penunjang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. Adanya motivasi belajar yang tinggi menjadi hal yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Peserta didik dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila terdapat hasrat, lingkungan yang kondusif, keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal tersebut akan mendorong kelancaran dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-225.
- Amelia. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri, Jambi.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Feni. (2014). *Pendidikan Sekolah Dasar*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 171-180.

- Karimah., Nur Al Basitha. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mi MA' Arif Pagerwojo (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Ningsih, Setia Astari. 2021. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Kelas IV SDN 17 Negeri Katon (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung.
- Nurfaliza & Hiendarasti. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 4 96-107.
- Nurwahid, M. (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1127-1137.